

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kejadian ibu hamil dengan nyeri punggung di dunia sebanyak 50-80% ibu hamil mengeluhkan nyeri punggung yang cukup mengganggu selama kehamilan (Holingworth, 2011:2017). Pada wanita hamil, tercatat sekitar 50% wanita mengalami nyeri punggung dan sekitar 10% dari wanita dengan nyeri punggung kronis. Nyeri punggung pada kehamilan banyak dialami ketika memasuki bulan ke-6 kehamilan. Sekitar 80% wanita akan mengalami nyeri punggung di beberapa titik selama kehamilan. Juga bisa menyebabkan sakit pada punggung selama kehamilan terjadi akibat perubahan otot tuang punggung sebanyak 70% (McClammy,2007 : 120 & Varney, 2006).

Di Indonesia pada tahun 2017 didapatkan bahwa 68% ibu hamil mengalami nyeri punggung dengan intensitas sedang, dan 32% ibu hamil mengalami nyeri punggung dengan intensitas ringan, terdapat 373.000 ibu hamil, yang mengalami nyeri punggung dalam menghadapi persalinan sebanyak 107.000 orang (28,7%). Profil data kesehatan indonesia tahun 2018 terdapat 168.098 ibu hamil di provinsi lampung. Jumlah ibu hamil yang mengalami nyeri punggung sebanyak 154.447 orang atau sebanyak 91%. (data dan informasi profil kesehatan provinsi lampung 2018).

Dilihat secara fisiologis, kehamilan trimester III akan muncul beberapa masalah dikarenakan adanya perubahan fisik. Beberapa masalah yang timbul pada trimester III biasanya seorang ibu hamil lebih sering buang air kecil (50%), mengalami konstipasi (40%), perut kembung (30%), keputihan (15%), bengkak pada kaki (20%), kram pada kaki (10%), sakit kepala (20%), sesak nafas (60%), dan nyeri punggung (70%) (Puspitasari, 2019)

Nyeri punggung pada ibu hamil adalah suatu respon tidak nyaman yang sering dirasakan oleh ibu hamil. Biasanya nyeri punggung muncul pada saat usia kehamilan yang memasuki 7 bulan. Semakin membesarnya kehamilan, postur tubuh ibu berubah sebagai penyesuaian terhadap uterus yang semakin berat. Nyeri yang dirasakan ibu hamil pada punggung disebabkan oleh karena bahu tertarik kebelakang dan tulang belakang menjadi

lebih lekung, persendian lumbal menjadi lebih elastis sehingga mengakibatkan rasa sakit pada punggung (Diana Wulan, 2019)

Dampak nyeri punggung yang tidak segera diatasi dapat mengakibatkan nyeri punggung jangka panjang, meningkatkan kecenderungan nyeri punggung pascapartum dan nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit untuk diobati atau disembuhkan, selain itu dapat membuat ibu menjadi kehilangan konsentrasi, nafsu makan berkurang, gangguan pada tidur, kesulitan melakukan aktivitas santai lainnya (Eileen,2007).

Penanganan nyeri punggung saat kehamilan sangat diperlukan untuk mengurangi intensitas nyeri pada ibu, yaitu dengan terapi farmakologi bisa berupa obat analgesic. Untuk non farmakologi dengan terapi es, kompres hangat, TENS, distraksi, teknik relaksasi, imajinasi terbimbing, hipnotis, *massage*. (Brunner and Suddarth 2012).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tri Maryani (2018) terdapat perbedaan yang signifikan antara intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan kompres hangat. Penurunan skala nyeri dari nyeri berat dan sesudah diberikan kompres hangat menjadi nyeri sedang. Sehingga kompres hangat yang dilakukan pada ibu hamil trimester III berpengaruh menurunkan intensitas nyeri punggung yang dirasakan ibu.

Hasil survey yang dilakukan penulis pada bulan Februari-Maret 2022 di PMB Imelda, A.Md.Keb Kebon jeruk Bandar Lampung, memperoleh 15 ibu hamil trimester III dengan kejadian nyeri punggung sebanyak 10 ibu hamil trimester III dan kurangnya pengetahuan ibu bahwa kompres hangat dapat menurunkan intensitas nyeri punggung. Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin melakukan pemberian kompres hangat terhadap intensitas nyeri punggung pada ibu hamil trimester III. Penulis memberikan kompres hangat pada Ny.H G₂P₁A₀ umur 29 tahun di PMB Imelda, A.Md.Keb.

B. Rumusan Masalah

Masih ditemukan ibu hamil yang mengalami Nyeri Punggung dan kurangnya pengetahuan ibu bahwa kompres hangat dapat menurunkan intensitas nyeri punggung membuat penulis tertarik ingin melakukan penerapan untuk mengurangi Nyeri punggung pada ibu Hamil dengan rumusan masalah “Bagaimana Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Memperoleh pengalaman yang nyata dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan pemberian kompres hangat terhadap intensitas nyeri punggung pada ibu hamil trimester III di PMB Imelda,A.Md.Keb, Kebon Jeruk, Bandar Lampung tahun 2022, teknik pengumpulan data mengacu pada 7 langkah varney dengan metode SOAP.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus yang akan dicapai adalah :

- a. Melakukan pengkajian data pada ibu hamil trimester III dengan pemberian kompres hangat terhadap intensitas nyeri punggung secara keseluruhan.
- b. Menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi masalah ibu hamil trimester III dengan pemberian kompres hangat terhadap intensitas nyeri punggung
- c. Merumuskan diagnosa potensial yang terjadi berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi.
- d. Merumuskan kebutuhan tindakan segera secara mandiri, berdasarkan kondisi pasien.
- e. Menyusun rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah dan kebutuhan pasien dengan pemberian kompres hangat terhadap intensitas nyeri punggung.

- f. Melaksanakan tindakan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien dengan pemberian kompres hangat terhadap intensitas nyeri punggung
- g. Mengevaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil trimester III dengan pemberian kompres hangat terhadap intensitas nyeri punggung
- h. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan SOAP.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, menerapkan ilmu, pengalaman sebagai bahan evaluasi terhadap teori mengenai masalah dalam penatalaksanaan kompres hangat terhadap intensitas nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

2. Manfaat aplikatif

a. Bagi Lahan Praktik

Dapat digunakan sebagai masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dalam melakukan asuhan kebidanan pada pasien hamil dengan masalah nyeri punggung.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai metode penelitian pada Mahasiswa kebidanan dalam Menyusun Laporan Tugas Akhir dan sebagai dokumentasi di perpustakaan prodi kebidanan Tanjungkarang untuk bahan bacaan dan acuan bagi mahasiswa selanjutnya.

c. Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis lainnya dalam menggali informasi dan wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan diagnosa yang telah ditetapkan sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan serta memecahkan masalah dan mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

E. Ruang Lingkup

Metode asuhan kebidanan yang digunakan yaitu menggunakan manajemen tujuh Langkah Varney dan di dokumentasikan dalam bentuk SOAP. Asuhan kebidanan kehamilan bertempat di PMB Imelda,A.Md.Keb Kebon Jeruk, Bandar Lampung dengan sasaran studi kasus ditunjukkan pada ibu hamil trimester III dengan pemberian kompres hangat terhadap intensitas nyeri punggung pada Ny.H G₂P₁A₀ umur 29 tahun. Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan adalah pada tanggal 21-25 maret 2022 dan diberikan kompres hangat sebanyak sehari 2 kali.